

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Dan Desain Penelitian**

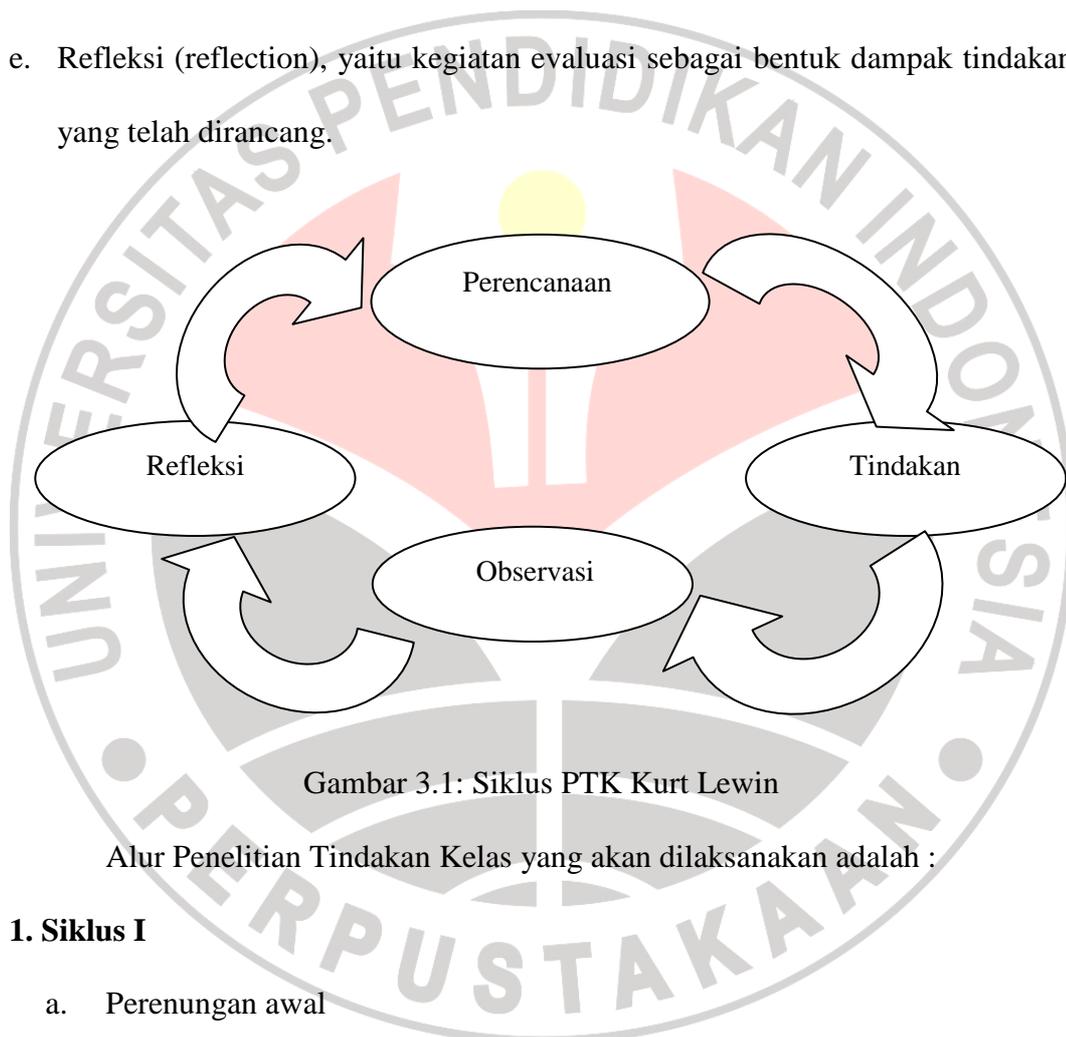
Dalam sebuah penelitian perlu adanya suatu metode yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh suatu pemecahan masalah yang sedang diteliti agar mencapai sasaran secara tepat. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan mencari data secara holistik atau komperhensif tentang pembahasan, pembelajaran, serta kemampuan dalam berbicara secara formal maupun non formal.

Penelitian ini menggunakan rancangan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reaserch*). hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktik pembelajaran di kelas atau berangkat dari permasalahan praktik faktual. Pembelajaran faktual adalah permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru (kasbolah, 1998: 22).

Dalam penelitian ini metode penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Kurt Lewin, penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin menggambarkan dalam siklus terjadi 4 langkah yaitu:

- b. Perencanaan (planing), yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK.

- c. Tindakan (acting), yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan ditetapkan.
- d. Observasi (observing), yaitu kegiatan mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan.
- e. Refleksi (reflection), yaitu kegiatan evaluasi sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang.



Gambar 3.1: Siklus PTK Kurt Lewin

Alur Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan adalah :

### 1. Siklus I

- a. Perenungan awal

Permasalahan pokok: menemukan masalah pembelajaran di kelas.

- b. Perencanaan

Rancangan tindakan: merancang upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang akan dilakukan pada saat mengajar.

c. Tindakan

Pelaksanaan rancangan tindakan: melakukan upaya perbaikan sebagai perwujudan tindakan yang direncanakan

d. Pengamatan

Monitoring/evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan: memperhatikan apa yang dilakukan oleh kelompok siswa dan mencatat hal-hal penting dari perilaku siswa selama pembelajaran di kelas.

e. Refleksi

Refleksi/analisis terhadap proses dan hasil tindakan dengan memanfaatkan hasil pengamatan: menganalisis apa yang telah terjadi pada saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran dan hasil yang didapat oleh siswa, dikarenakan belum mencapai nilai KKM yang diharapkan maka perlu dilakukan siklus yang kedua

## 2. Siklus II

a. Perencanaan

Rancangan tindakan: merancang upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang akan dilakukan pada saat mengajar yang belum tercapai pada siklus pertama

b. Tindakan

Pelaksanaan rancangan tindakan: melakukan upaya perbaikan sebagai perwujudan tindakan yang direncanakan

c. Pengamatan

Monitoring/evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan: memperhatikan apa yang dilakukan oleh kelompok siswa dan mencatat hal-hal penting dari perilaku siswa selama pembelajaran di kelas.

d. Refleksi

Refleksi/analisis terhadap proses dan hasil tindakan dengan memanfaatkan hasil pengamatan: menganalisis apa yang telah terjadi pada saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran dan hasil yang didapat oleh siswa, dikarenakan belum mencapai nilai KKM yang diharapkan dan masih ada kekurangan dalam proses pembelajaran maka perlu dilakukan siklus yang ketiga

**3. Siklus III**

a. Perencanaan

Rancangan tindakan: merancang upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang akan dilakukan pada saat mengajar.

b. Tindakan

Pelaksanaan rancangan tindakan: melakukan upaya perbaikan sebagai perwujudan tindakan yang direncanakan

c. Pengamatan

Monitoring/evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan: memperhatikan apa yang dilakukan oleh kelompok siswa dan mencatat hal-hal penting dari perilaku siswa selama pembelajaran di kelas.

d. Refleksi

Refleksi/analisis terhadap proses dan hasil tindakan dengan memanfaatkan hasil pengamatan: menganalisis apa yang telah terjadi pada saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran dan hasil yang didapat oleh siswa. Pada siklus ini telah tercapai hasil yang diharapkan maka penelitian berhenti sampai siklus yang ketiga ini.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah GUGUS 7 SD Negeri Gunung Geulis berada di daerah terpencil tepatnya daerah pegunungan. Lokasi sekolah cukup kondusif karena jauh dari keramaian. Terletak di kampung Gunung Geulis desa Sukamulya kecamatan Kutawaringin kabupaten Bandung. Jarak tempat tinggal sebagian besar siswa berada di sekitar sekolah namun ada juga yang berasal dari luar desa.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2008/2009 semester II, selama bulan Mei dari minggu pertama hingga minggu keempat.

## **C. Subjek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gunung Geulis kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung dengan jumlah siswa 36 orang siswa yang akan dibentuk dalam kelompok sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan daya tangkap siswa terhadap materi dan tujuan yang ingin dicapai. Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah pembelajaran berbasis masalah pada topik permasalahan sosial yang ada di sekitar lingkungannya.

Tabel 3.1

**Karakteristik Siswa Berdasarkan Skala Angka  
Dalam Bidang Studi IPS Topik Globalisasi**

No	Nilai	No	Nilai
1	10	19	10
2	30	20	60
3	60	21	0
4	55	22	20
5	0	23	55
6	40	24	10
7	65	25	55
8	50	26	15
9	45	27	20
10	60	28	35
11	30	29	25
12	20	30	20
13	50	31	10
14	10	32	30
15	35	33	40
16	45	34	25
17	20	35	15
18	30	36	50
Nilai Rata – rata		$1150:36=31,94$	
Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM )		55	

Data nilai pre tes di atas dapat dijadikan bahan untuk penempatan siswa ke dalam kelompok prestasi. Data tersebut diurut untuk mendapatkan kelompok siswa yang termasuk berprestasi kurang, cukup dan baik. Kriteria pengelompokan berdasarkan acuan normatif (yang berlaku dalam kelas tersebut) yang mengacu pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 55, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Nilai 55 ke bawah dikategorikan siswa yang berprestasi kurang
- 2) Nilai antara 55 sampai 75 dikategorikan siswa yang berprestasi cukup

3) Nilai antara 75 ke atas dikategorikan siswa berprestasi baik

Karakteristik dari subyek penelitian tersebut adalah sebagai berikut: Sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai buruh tani atau kebun namun ada pula yang bekerja sebagai pegawai swasta. Dengan demikian rata-rata orang tua siswa berlatar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah. Guru dan karyawan SD Negeri Gunung Geulis terdiri atas Kepala Sekolah, 7 orang guru tetap, 4 orang guru honorer, dan seorang penjaga sekolah. Tingkat pendidikan guru yang berada di sekolah itu terdiri dari lulusan SD 1 orang, lulusan PGSD D2 guru kelas sebanyak 5 orang, lulusan S1 PGSD sebanyak 3 orang, lulusan S1 agama 3 orang dan lulusan S1 FPOK 1 orang. Siswa yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas IV, dengan jumlah 36 orang siswa terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan.

Peneliti memilih SDN Gunung Geulis sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Subjek yang akan diteliti adalah tempat bertugas peneliti sehingga mudah untuk mencari data kapan saja.
- 2) Dipilihnya siswa kelas IV SDN Gunung Geulis, peneliti lebih hapal karakter, kebiasaan dan kesulitan belajar yang dialami siswa, sehingga memudahkan untuk mengidentifikasi siswa yang selama ini bermasalah.
- 3) Peneliti akan lebih mudah setiap saat memantau, merevisi dan mencari data yang diperlukan, mengingat jarak lokasi yang akan dijadikan penelitian dengan lokasi rumah peneliti cukup dekat.

#### D. Prosedur Penelitian

Untuk mendapatkan refleksi awal, peneliti melakukan pembelajaran sebagai pembuka wawasan dan apersepsi sebelum siswa membentuk kelompok untuk mengetahui gambaran awal dan pembagian tugas penyusunan masalah bagi kelompok yang akan dilakukan. Setelah peneliti mengetahui gambaran awal, peneliti melakukan persiapan penelitian yang antara lain, menyusun rencana pengajaran sekaligus menyusun materi pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gunung Geulis kabupaten Bandung tahun pembelajaran 2008/2009 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV berjumlah 36 siswa. Objek penelitian adalah pembelajaran IPS di kelas IV dalam meningkatkan pemahaman dalam mengenal permasalahan sosial di lingkungan sekitarnya.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan 3 siklus besar yang masing masing terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Setiap siklus berlangsung selama 80 menit.

Siklus I memiliki karakter bahwa materi yang diberikan kepada siswa sebagian besar merupakan materi kelas IV (empat), dan masih sederhana. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan sekaligus meningkatkan pemahaman siswa dan menemukan solusi dari masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Siklus II, materinya dikembangkan satu tingkat grade-nya di atas materi siklus 1 yaitu menemukan berbagai masalah sosial dan solusinya secara kelompok dan individu siswa. Tujuan yang ingin dicapai adalah disamping untuk

meningkatkan rasa percaya diri siswa juga untuk menguak bakat dan kreatifitas siswa. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam bentuk kenaikan nilai di atas KKM pada kompetensi dasar mengenal permasalahan sosial di lingkungannya. Siklus III dilakukan jika hasil belajar pada siklus II tidak memenuhi tujuan pembelajaran.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar kerja siswa, pengamatan, dan dokumentasi (Moleong, 2002). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gunung Geulis kabupaten Bandung tahun pembelajaran 2008/2009 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV berjumlah 36 siswa. Objek penelitian adalah pembelajaran IPS. Instrumen pengumpulan data berupa Pekerjaan siswa yang terkumpul dalam bentuk bundel, dan observasi. Pekerjaan siswa adalah berupa instruksi tugas dan lembar kerja siswa. Tes hasil belajar dilaksanakan pada akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Observasi dilaksanakan pada setiap pertemuan dan selama pembelajaran berlangsung hingga akhir diskusi dan evaluasi. Berikut ini uraian dari keempat teknik tersebut.

##### **1. Instrumen Pembelajaran**

###### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Berisi langkah-langkah pembelajaran terdiri dari kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, alat, sumber, metode, dan

evaluasi disusun dalam sebuah skenario yang akan dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

b. Tes

Tes adalah alat yang diberikan kepada individu untuk mendapat jawaban yang diharapkan (lisan, tulisan, perbuatan) tentang intelegensi, prestasi belajar. Tes yang diberikan dalam bentuk tulisan melalui lembar kerja siswa. Masalah diberikan dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan siswa dalam pemecahan masalah sehingga proses berpikir, ketelitian dan sistematika penyelesaian dapat dievaluasi. Ada dua Lembar Kerja Siswa yang harus dikerjakan, satu untuk kelompok dan satu lagi individu.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

a. Lembar Pengamatan (Observasi)

Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung maupun kejadian-kejadian yang dianggap penting. Dalam lembar observasi ada 2 aspek yang diamati yaitu: aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung yang berisi indikator-indikator dari aspek-aspek yang harus ada dalam pembelajaran. Pengamatan dalam penelitian ini difokuskan pada kegiatan guru, siswa, interaksi antar siswa, interaksi guru dan siswa, bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, partisipasi siswa, dan tingkat keberhasilan pembelajaran. Pengamatan sudah mulai dilakukan saat observasi awal. Pengamatan tersebut dilakukan secara cermat dan dibantu dengan

pencatatan yang akurat sekait dengan keseluruhan proses pembelajaran berbicara melalui dramatisasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sarana penunjang agar data-data yang diperoleh lebih akurat. Hal tersebut bisa membantu peneliti dan guru pada saat melakukan analisis terkait dengan proses pembelajaran berbicara melalui dramatisasi yang telah dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini bisa berupa alat perekam baik audolingual maupun audiovisual, atau dalam bentuk catatan lapangan.

#### c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen “cataan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, diungkap, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”. (Moleong, 2008:209).

#### d. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi atau tanggapan siswa yang belum terungkap dengan cara angket. Untuk menghindari kesalahan dalam pendataan maka digunakan daftar pertanyaan yang akan diajukan. Teknik wawancara bersifat informal dan ditujukan kepada siswa tertentu yang dianggap penting untuk diteliti dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menjangring informasi lebih dalam secara lisan mengenai segala sesuatu sekait dengan pembelajaran

berbicara melalui dramatisasi dengan segala permasalahannya yang tidak memungkinkan terdeteksi melalui lembar angket.

#### **F. Prosedur Pengolahan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

1. Pemberian tes dalam bentuk LKS secara individu dan sebelum dan sesudah pembelajaran, dan secara kelompok pada saat proses pembelajaran.
2. Observasi dan catatan lapangan yang dilakukan peneliti terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode Pembelajaran berbasis masalah, data yang diperoleh merupakan data kuantitatif karena berisi deskripsi tentang proses pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan penilaian. Data kuantitatif ini akan dianalisis dengan teknik sederhana yaitu dihitung skor dan presentase tingkat pencapaian hasil belajar siswa yang dilihat tes awal, tes formatif siklus, dan tes akhir.